



Migrasi Pencatatan Manual Kedigital : Pendampingan Penggunaan Aplikasi SI APIK Pada UMKM Ingaziza

Kiky Kornia Dewi¹, Kika Korla Sasti², Dimas Saputra³, Katra Pramadeka⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author : ✉ kikykorniadewi13@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Ingaziza dalam melakukan transisi dari pencatatan keuangan manual ke sistem digital menggunakan aplikasi SI APIK. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital serta penggunaan pencatatan manual yang tidak terstruktur, sehingga menyulitkan dalam evaluasi kinerja usaha dan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta kemampuan dalam menggunakan aplikasi SI APIK untuk mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, terjadi perubahan dalam pengelolaan keuangan, di mana pelaku usaha mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Dengan demikian, digitalisasi pencatatan keuangan melalui SI APIK mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Keywords *UMKM, Digitalisasi Keuangan, SI APIK*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan lapangan kerja. Pandapotan Ritonga dan Pratiwi (2022) menyatakan Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Kegiatan usaha ini mampu memperluas lapangan kerja dan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional (Ritonga 2020). Salah satunya UMKM Ingaziza yang beralamat di Jl. Air Palik III RT. 028 RW.02 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. UMKM Ingaziza berdiri pada tahun 2019 dan merupakan salah satu umkm di kota Bengkulu yang masih berada pada tahap berkembang dan memiliki potensi pengembangan yang luas pada sektor kuliner khas Bengkulu. Namun, UMKM

seringkali menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan tradisional meskipun memiliki potensi besar. Teknik pengelolaan keuangan tradisional, di mana transaksi dicatat secara manual atau bahkan tidak dicatat sama sekali, terus menjerat banyak pemilik usaha. Hal ini pada akhirnya menghambat evaluasi objektif terhadap kinerja bisnis karena menyulitkan untuk membedakan antara aset pribadi dan aset bisnis.

Pencatatan manual menyulitkan pemilik usaha untuk melacak laba dan rugi secara real-time karena tingginya risiko kesalahan manusia, kerusakan fisik dokumen, dan ketidakberaturan data. Beralih dari pencatatan manual ke digital merupakan keharusan di era digital saat ini, bukan pilihan. Karena kurangnya kredibilitas keuangan atau kelayakan kredit, UMKM akan terus mengalami kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga formal (bank) tanpa adanya laporan keuangan yang terstandarisasi dan akuntabel. Digitalisasi pengelolaan keuangan mendorong usaha kecil dan menengah untuk menyesuaikan diri dengan ekonomi yang berfokus pada data serta mempersiapkan langkah menuju perubahan ekonomi digital yang merata (Muslim, Asiah, and Utomo 2025).

Untuk membantu UMKM menyiapkan laporan keuangan secara mandiri, sederhana, dan sesuai dengan standar akuntansi, Bank Indonesia telah memperkenalkan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) (SAK EMKM). SIAPIK bertujuan untuk memudahkan pengguna menggunakan perangkat seluler untuk mencatat transaksi harian dan secara otomatis menghasilkan laporan posisi keuangan dan laba rugi.

Kesulitan serupa saat ini dihadapi oleh UMKM Ingaziza, sebuah unit usaha di sektor kuliner. Buku catatan fisik, yang rentan hilang dan sulit dianalisis untuk perencanaan pengembangan bisnis di masa mendatang, masih digunakan untuk semua pencatatan arus kas. Adopsi teknologi keuangan sangat terhambat oleh rendahnya literasi digital dan kurangnya pengetahuan akuntansi dasar.

Mengingat kesulitan-kesulitan tersebut, tujuan proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan yang luas kepada UMKM Ingaziza dalam transisi mereka dari sistem manual ke platform digital SIAPIK. Diharapkan bahwa dengan bantuan ini, UMKM Ingaziza akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang profesional, transparan, dan akurat untuk mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang lebih luas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Mesin penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah usaha kecil dan menengah (UKM). Istilah "UMKM," yang sangat penting bagi perekonomian, sering digunakan ketika berbicara tentang bisnis dan ekonomi,

terutama sektor korporasi. UMKM sangat terkait dengan ekonomi di semua tingkatan masyarakat, bahkan dari sudut pandang manajemen. Namun, jenis ekonomi ini bukanlah ekonomi korporasi (Rifani 2022).

Laporan keuangan adalah dokumen yang menampilkan situasi keuangan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Kondisi suatu bisnis dapat diamati dalam neraca untuk periode waktu tertentu, dan laporan laba rugi biasanya dibuat untuk periode waktu yang sama (Manik 2023).

Proses mengubah data, informasi, atau prosedur yang sebelumnya analog atau fisik menjadi representasi digital dikenal sebagai digitalisasi. Hal ini mendorong penggunaan teknologi digital untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara lebih efektif (Fatrisna 2024).

METODE PENELITIAN

Program layanan masyarakat ini menggunakan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) untuk membantu masyarakat mempelajari cara membuat laporan keuangan. Hal ini dilakukan melalui observasi, wawancara, pelatihan, dan dokumentasi. Sebelum pelatihan, UMKM disurvei melalui observasi dan wawancara di lokasi.

Masyarakat dapat terus belajar melalui program layanan masyarakat dengan mengunduh program tersebut secara gratis dari Google Play Store di ponsel Android mereka. Program ini mengajarkan masyarakat cara menggunakan media digital untuk membantu bisnis mereka bersaing dan berkembang di dunia digital saat ini. Penulis mengajarkan masyarakat cara menangani transaksi keuangan UMKM dan juga mengajarkan mereka tentang program SI APIK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat di UMKM Ingaziza di Jln Air Palik III Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, berjalan lancar dan sesuai rencana. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu pemilik usaha agar lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dengan melacak transaksi digital mereka.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kesadaran di antara pemilik UMKM Ingaziza mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terorganisir dan seragam. Pemilik usaha mulai memahami bahwa cara mereka mencatat secara manual memiliki banyak masalah, seperti betapa sulitnya mengevaluasi bisnis dan betapa mudahnya membuat kesalahan saat mencatat.

Selain itu, pemilik UMKM berhasil diperlihatkan cara menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SI APIK) sebagai cara untuk melacak keuangan mereka secara digital.

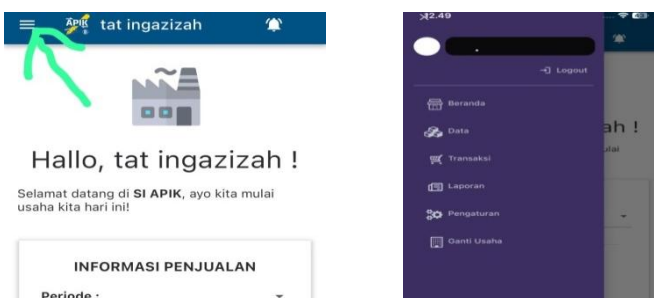
1. Langkah pertama adalah mengunduh aplikasi SI APIK di ponsel pintar/Android. Jika sudah didownload buka aplikasi



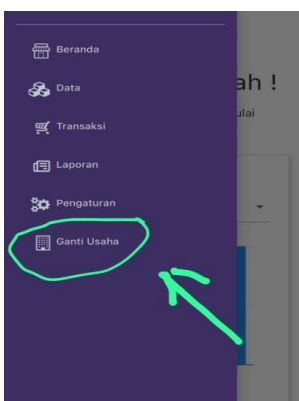
2. Klik menu daftar lalu masukan data-data yang diperlukan.



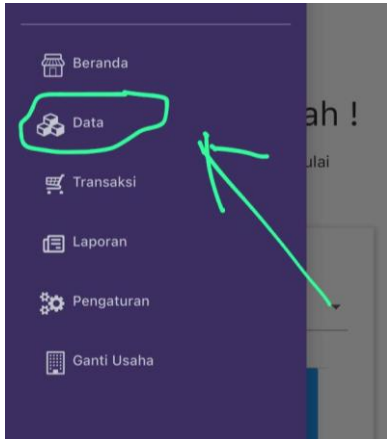
3. Setelah login di akun SI APIK lalu tekan blok tiga di pojok kiri atas untuk melihat fitur-fitur aplikasi seperti data, transaksi dan laporan.



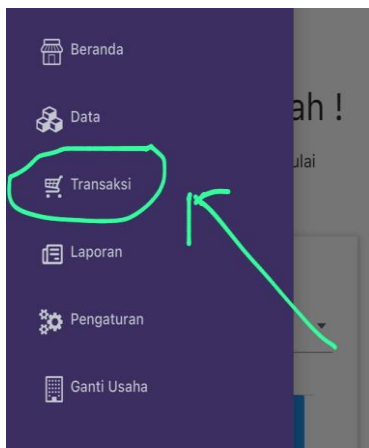
4. Menu Ganti usaha digunakan untuk memindahkan serta menambahkan usaha lain yang dimiliki pelaku usaha.



5. Pilih menu data untuk memasukan data saldo awal usaha dengan mengklik tombol tambah lalu pilih akun yang akan dimasukan seperti modal, kas, piutang usaha, beban, utang, dll.



6. Klik tombol transaksi untuk melihat dan ntuk melakukan pencatatan transaksi seperti penjualan ataupun pengeluaran usaha.



7. User dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol menu → pilih laporan → contoh: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) → pilih periode → klik export pada bagian pojok kanan atas. User memilih bentuk file berupa pdf atau excel.





Lampiran 1		
Laporan History Transaksi		
Per 15 transaksi terakhir		
Pengeluaran Tunai		05-04-2026
Keterangan : ima -		
Kredit (Perjualn)	Rp 25,000	
Debit (Kas)	Rp 25,000	
	Total	Rp 25,000
Pembelian Tunai		04-04-2026
Keterangan : pasar -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 10,028	
Kredit (Kas)	Rp 10,028	
	Total	Rp 10,028
Pembelian Tunai		04-04-2026
Keterangan : pasar -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 80,000	
Kredit (Kas)	Rp 80,000	
	Total	Rp 80,000
Pembelian Tunai		04-04-2026
Keterangan : pasar -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 350,000	
Kredit (Kas)	Rp 350,000	
	Total	Rp 350,000
Pembelian Tunai		04-04-2026
Keterangan : warung grosir -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 36,000	
Kredit (Kas)	Rp 36,000	
	Total	Rp 36,000
Pembelian Tunai		07-04-2026
Keterangan : warung grosir -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 10,000	
Kredit (Kas)	Rp 10,000	
	Total	Rp 10,000
Pembelian Tunai		03-04-2026
Keterangan : warung grosir -		
Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp 22,000	
Kredit (Kas)	Rp 22,000	
	Total	Rp 22,000

Selama pelatihan, pemilik usaha mendapatkan bantuan langsung dalam melacak pendapatan dan pengeluaran harian mereka. Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, UMKM juga telah belajar cara memasukkan data bisnis, mengurutkan transaksi berdasarkan jenisnya, dan secara otomatis membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa UMKM Ingaziza mulai memisahkan keuangan pribadi dan bisnis mereka, yang membuat pengelolaan uang mereka lebih terorganisir dan jelas. Pendampingan ini juga membantu para pengusaha merasa lebih percaya diri dalam membuat laporan keuangan, yang dapat mereka gunakan untuk mengambil keputusan bisnis dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan uang dari bank dan lembaga keuangan formal lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah membantu UMKM Ingaziza menjadi lebih baik dalam mengelola uang mereka dan menggunakan teknologi,

dan juga telah menghasilkan cara yang lebih akurat, efektif, dan tahan lama untuk melacak keuangan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Ingaziza berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Pendampingan penggunaan aplikasi SI APIK mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital. Selain itu, pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan yang lebih terstruktur serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat dan transparan. Dengan demikian, penggunaan SI APIK dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatrisna, Yuli. 2024. "Danalisis Kebijakan Digitalisasi Dan Teknologi Dalam Pendidikan." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5(6).
- Manik, Ida Ayu Putu Imanuelita. 2023. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.2 Tentang Laporan Arus Kas Pada Cv. Mandiri Pratama Sejahtera." *Worksheet : Jurnal Akuntansi* 2(2).
- Muslim, Ahmad Bukhori, Neng Asiah, And Iqbal Tri Utomo. 2025. "Penguatan Literasi Akuntansi Digital Umkm Melalui Program Migrasi Pencatatan Keuangan." *Dedikasi* 02(11).
- Rifani, Jamil. 2022. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amuntai Kab. Hsu (Studi Kasus Pada Umkm Furniture Kayu Bpk. H. Majid)." *Jurnal Ekonomi* 4(1):27-34.
- Ritonga, Pandapotan. 2020. "Literasi Mengenai Pemahaman Laporan Laba Rugi Sederhana Pada Umkm Di Desa Perkebunan Air Batu I / Ii." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2).